

DARI SKRIPSI KE JURNAL: PELATIHAN SUBMISSION OJS DAN KONVERSI HASIL SKRIPSI FRESH GRADUATES MENJADI ARTIKEL PADA JURNAL BEREPUTASI SINTA

Robby Jundi Lestari¹, Prapti Octavia Ningsih², Jamaludin³ Arsanur Rahman⁴ Masbuhin⁵

^{1,2,3,4,5} Institut Agama Islam Abuya Salek Sarolangun, Indonesia

e-mail: robbijundi23@gmail.com¹, praptioctavianingsih@iaiaabsarolangun.ac.id², Udin86214@gmail.com³, arsanurrahman321@gmail.com⁴, masbuhinf@gmail.com⁵

Abstrak

Publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi SINTA merupakan hambatan signifikan bagi mahasiswa tingkat akhir dan lulusan baru (fresh graduates), terutama saat dijadikan sebagai syarat administratif pengambilan ijazah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan intensif bagi lulusan dalam mengonversi skripsi menjadi artikel ilmiah serta melakukan submission pada sistem OJS. Metode yang digunakan adalah kombinasi antara pelatihan dan advokasi dengan pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD) yang memfokuskan pada pemanfaatan skripsi sebagai aset intelektual untuk dikembangkan menjadi karya publikasi. Hasil kegiatan menunjukkan tingkat kepuasan peserta yang sangat tinggi, mencapai 91,2% (kategori Sangat Puas dan Puas). Meskipun ditemukan kendala teknis perangkat dan hambatan substansi dalam mensintesis bagian pendahuluan serta pembahasan, pendampingan intensif berhasil mengatasi persoalan tersebut. Berdasarkan data LPPM, sebanyak 40 peserta sukses melakukan submission artikel ke jurnal SINTA 6, yang berdampak pada kelancaran proses pengambilan ijazah bagi mayoritas peserta. Kegiatan ini membuktikan bahwa optimalisasi aset intelektual melalui pendampingan literasi akademik mampu menjadi solusi konkret bagi kelancaran administratif kelulusan sekaligus meningkatkan produktivitas publikasi ilmiah.

Kata kunci: ABCD, Alumni, Syarat Administratif, Konversi Skripsi, Publikasi Ilmiah

Abstract

The publication of scientific articles in SINTA-accredited national journals poses a significant obstacle for final-year students and fresh graduates, particularly when it is mandated as an administrative requirement for diploma collection. This community service activity aims to provide intensive mentoring for graduates in converting undergraduate theses into scientific articles and conducting submissions through the Open Journal System (OJS). The method employed is a combination of training and advocacy using the Asset-Based Community Development (ABCD) approach, which focuses on utilizing undergraduate theses as intellectual assets to be developed into published works. The results indicate a very high level of participant satisfaction, reaching 91.2% (falling into the "Very Satisfied" and "Satisfied" categories). Despite technical device constraints and substantive challenges in synthesizing the introduction and discussion sections, intensive mentoring successfully addressed these issues. Based on data from the Institute for Research and Community Service (LPPM), 40 participants successfully submitted their articles to SINTA 6 journals, which facilitated a smooth diploma collection process for the majority of participants. This activity proves that optimizing intellectual assets through academic literacy mentoring serves as a concrete solution for administrative graduation requirements while simultaneously increasing scientific publication productivity.

Keywords: ABCD Fresh Graduates, Administrative Requirements, Thesis Conversion, Scientific Publication.,

PENDAHULUAN

Publikasi ilmiah pada jurnal terakreditasi SINTA saat ini bukan lagi sekadar kewajiban akademis, melainkan telah menjadi standar kompetensi lulusan di berbagai perguruan tinggi di Indonesia (Busyairi et al., 2021; Listiana et al., 2021) hal ini sebagai upaya mendorong mahasiswa untuk meningkatkan kualitas hasil skripsi mereka sekaligus membangun budaya riset dalam lingkungan akademik kampus. Mempublikasi hasil penelitian mahasiswa dalam bentuk artikel ilmiah adalah wujud nyata dari kampus menerjemahkan regulasi pendidikan tinggi di Indonesia ke dalam aksi nyata. Dengan begitu mahasiswa dituntut untuk benar-benar melakukan penelitian skripsinya karena

dikemudian hari dia harus mampu mendiseminasikan hasil penelitiannya itu ke khalayak luas sebagai bentuk pertanggungjawaban ilmiah (Damanik et al., 2025).

Di IAI Abuya Salek Sarolangun, kebijakan ini diimplementasikan dengan mewajibkan alumni melakukan submit artikel hasil penelitian mereka di jurnal terakreditasi SINTA 6 sebagai syarat mutlak untuk mendapatkan ijazah setelah lulus. Namun, dalam realitanya, alumni IAI Abuya Salek Sarolangun menghadapi kendala besar dalam penulisan artikel ilmiah sesuai standar jurnal SINTA. Berdasarkan hasil studi dari Novelty et al., (2025) kendala teknis dalam mengikuti alur submission pada platform OJS serta kesulitan teknis dalam membedah dan menyesuaikan naskah ke dalam template jurnal seringkali menjadi faktor penghambat utama mahasiswa dalam publikasi ilmiah. Kondisi inilah yang secara langsung menyebabkan keterlambatan alumni (Fresh Graduates) IAI Abuya Salek dalam proses perolehan ijazah, yang pada akhirnya merugikan alumni dalam memasuki dunia kerja.

Terdapat kesenjangan (gap) yang nyata, di mana adanya syarat kelulusan berupa submit jurnal SINTA tidak dibarengi dengan pembekalan teknis yang cukup selama masa perkuliahan. Akibatnya Mahasiswa terbiasa menulis dalam format skripsi yang tebal karena mengikuti jumlah halaman pada buku panduan skripsi namun belum memiliki keterampilan teknis untuk mengkonversinya menjadi artikel ilmiah yang ringkas dan padat (M. N. Sari et al., 2025; Sunarjo & Nurhayati, 2025). Kemudian keadaan ini diperparah oleh ketidakmampuan mahasiswa dalam menggunakan manajemen referensi sesuai standar sitasi otomatis dengan menggunakan mendeley atau zotero (Permana & Puspitaningsih, 2026)

Beberapa kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya telah menunjukkan bahwa rendahnya publikasi ilmiah di kalangan akademisi seringkali disebabkan oleh kurangnya pemahaman teknis mengenai standar penulisan artikel jurnal. Penelitian yang dilakukan oleh Roza et al., (2025) mengungkapkan bahwa banyak peneliti mengalami kesulitan dalam menyusun artikel yang memenuhi standar kualitas jurnal bereputasi, sehingga diperlukan pelatihan intensif mengenai struktur naskah dan metodologi untuk meningkatkan motivasi serta kemampuan publikasi mereka.

Senada dengan hal tersebut, Ninasari et al., (2025) menekankan bahwa peningkatan pemahaman terhadap teknik penyusunan artikel, termasuk strategi mengidentifikasi kesenjangan penelitian (research gap), sangat penting untuk mendorong produktivitas riset nasional. Selain pada aspek penulisan artikel hasil penelitian, kendala juga ditemukan pada tahap penyusunan usulan atau proposal. Solehuddin et al., (2025) dalam laporannya menyebutkan bahwa pelatihan berbasis interaktif sangat penting untuk meningkatkan kapasitas dosen dan akademisi agar mampu menghasilkan karya yang kompetitif dan sesuai dengan standar pedoman yang berlaku.

Berdasarkan berbagai kajian di atas, terlihat jelas bahwa program pendampingan merupakan kunci utama untuk mengatasi hambatan publikasi. Hal inilah yang mendasari pelaksanaan kegiatan pengabdian di IAI Abuya Salek Sarolangun. Namun, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menyasar akademisi secara umum, kegiatan ini memiliki fokus yang lebih spesifik pada pemberdayaan alumni (Fresh Graduates) melalui konversi skripsi menjadi artikel ilmiah sebagai solusi nyata bagi pemenuhan syarat administratif pengambilan ijazah.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh para alumni IAI Abuya Salek Sarolangun terkait hambatan dalam pengambilan ijazah dan kurangnya literasi publikasi digital, maka kegiatan pengabdian ini dipandang sangat perlu untuk dilaksanakan. Tujuan utama dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pembekalan teknis dan pendampingan kepada para alumni dalam mengonversi skripsi menjadi artikel ilmiah yang layak terbit pada jurnal terindex SINTA 6. Melalui kegiatan ini, diharapkan alumni mampu menyelesaikan proses submission ke jurnal tujuan sebagai syarat administratif kelulusan, sekaligus meningkatkan kompetensi mereka dalam penulisan karya ilmiah sesuai dengan standar publikasi nasional.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kombinasi antara Pelatihan dan Advokasi (Pendampingan) dengan pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD) yang menekan pada pengembangan suatu asset atau potensi lokal (Lestari et al., 2025) dalam hal ini karya tulis ilmiah alumni IAI Abuya Salek agar manfaatnya bisa disebarluaskan. Fokus utama metode ini adalah untuk membantu alumni dalam mengolah hasil penelitian mereka (skripsi) agar bisa dikirim ke jurnal terakreditasi Sinta. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

A. Tahap Discovery (Pengumuman dan Identifikasi Aset)

Fase ini diawali dengan pengumuman resmi dari pihak kampus yang mewajibkan seluruh alumni angkatan tahun berjalan untuk mengikuti kegiatan pelatihan. Setelah pengumuman dilakukan, mahasiswa diminta untuk mempersiapkan file skripsi masing-masing. File tersebut nantinya digunakan sebagai bahan praktik langsung agar setiap peserta bisa langsung mengolah penelitian mereka sendiri selama pelatihan berlangsung.

B. Tahap Design (Pelatihan/Workshop)

Pada tahap ini, mahasiswa diberikan penjelasan mengenai cara mengubah skripsi menjadi artikel jurnal. Fokusnya adalah mengajarkan cara menggunakan aplikasi Mendeley untuk merapikan daftar pustaka dan memberikan tips agar tulisan tidak dianggap plagiasi.

C. Tahap Define (Pendampingan dan Praktik)

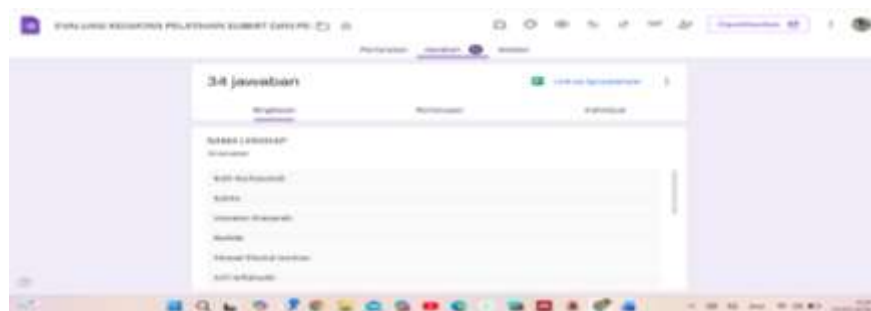
Setelah materi diberikan, tim pendamping membantu mahasiswa satu per satu dalam praktik langsung mengikuti alur submission pada platform Open Journal System (OJS) jurnal tujuan. Tim mendampingi mulai dari pembuatan akun author, pengisian metadata, hingga naskah berhasil terunggah ke sistem jurnal yang dituju.

D. Tahap Destiny/Evaluasi (Keberlanjutan dan Capaian)

Tahap akhir ini difokuskan pada pengecekan hasil kegiatan dan keberlanjutannya. Tim melakukan rekapitulasi serta penghitungan jumlah artikel yang telah berhasil mendapatkan status submitted (terkirim) atau Letter of Acceptance (LoA) yang divalidasi oleh LPPM. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar pemenuhan syarat administratif bagi alumni untuk mengambil ijazah. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar pemenuhan syarat administratif pengambilan ijazah bagi alumni serta memastikan mereka memiliki kemampuan literasi digital untuk publikasi di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN**A. Respon Positif dan Antusiasme Alumni**

Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 50 orang alumni IAI Abuya Salek Sarolangun angkatan tahun berjalan. Setelah kegiatan selesai, tim pengabdian menyebarkan angket respon untuk melihat tingkat kepuasan peserta. Dari total peserta yang hadir, sebanyak 34 orang alumni mengisi angket tersebut secara sukarela.



Gambar 1, Angket respon peserta pelatihan

Kegiatan ini mendapatkan respon yang sangat positif dari alumni IAI Abuya Salek Sarolangun yang mengikuti kegiatan ini. Berdasarkan data kepuasan peserta, Seperti yang terlihat pada Gambar 1, sebanyak 61,8% peserta merasa Sangat Puas dan 29,4% merasa Puas dengan pelatihan ini. Hanya sebagian kecil (8,8%) yang merasa netral, dan 0% respon negatif, yang menunjukkan bahwa kegiatan ini memang sangat dibutuhkan oleh alumni. Analisis respon peserta berdasarkan testimoni langsung, para alumni merasa terbantu karena sebelumnya mereka belum memahami apa itu jurnal Sinta dan bagaimana cara mengirim tulisan ke OJS.

Berdasarkan tanggapan peserta melalui Google Form, terdapat beberapa poin penting yang menjadi alasan tingginya kepuasan alumni terhadap kegiatan ini. Pertama, peserta merasa kegiatan ini menambah wawasan, terutama dalam teknik penulisan karya ilmiah dan pengoperasian aplikasi Mendeley. Kedua, pelatihan ini memberikan solusi nyata bagi hambatan administratif yang mereka hadapi terkait syarat pengambilan ijazah. Ketiga, peserta merasakan pengalaman belajar yang

menyenangkan; meskipun awalnya dianggap sulit karena merupakan hal baru, mahasiswa merasa antusias saat mulai memahami cara mengoperasikan sistem jurnal (OJS).



Gambar 2. Distribusi Tingkat Kepuasan Peserta Pelatihan

Tingginya tingkat kepuasan peserta yang mencapai 91,2% (Sangat Puas dan Puas) menunjukkan bahwa materi pelatihan ini merupakan kebutuhan riil bagi alumni. Secara teoretis, hal ini berkaitan dengan konsep problem-centered learning, di mana peserta didik akan lebih antusias, disiplin dan mudah diatur saat kegiatan pembelajaran jika materi yang diberikan berkaitan langsung dengan penyelesaian hambatan administratif yang mereka hadapi (Ayu et al., 2024; Qhuljannah et al., 2022) , Dalam konteks ini, masalah nyata tersebut adalah pemenuhan syarat pengambilan ijazah.

Selain itu, testimoni peserta yang menyatakan baru memahami sistem Sinta dan OJS setelah pelatihan ini mempertegas pentingnya peningkatan literasi digital publikasi bagi mahasiswa atau lulusan perguruan tinggi (Gay et al., 2026). Temuan ini sejalan dengan penelitian Agustin & Fithriyah, (2025) pendampingan teknis secara intensif bisa mengubah persepsi mahasiswa terhadap penulisan jurnal yang semula dianggap sulit kemudian bisa menjadi mudah dan terasa sebuah proses yang dapat dijalani dengan baik.

Meskipun sebagian besar mahasiswa saat ini baru mencapai tahap "berhasil mengirim" (submitted) dan belum banyak yang sampai pada tahap terbit (published), namun tujuan utama untuk memenuhi syarat administrasi ijazah telah tercapai. Antusiasme 50 peserta yang hadir serta respon positif dari 34 responden angket menjadi bukti kuat bahwa pendampingan ini adalah solusi yang tepat dan efektif bagi kendala kelulusan alumni di IAI Abuya Salek Sarolangun.

B. Kendala Teknis Lapangan

Berdasarkan pengamatan selama kegiatan, sebagian besar mahasiswa telah berhasil mengikuti alur submission pada sistem OJS dan mampu mengoperasikan aplikasi Mendeley untuk membuat daftar pustaka secara otomatis. Capaian ini membuktikan bahwa pendampingan langsung dalam upaya penulisan artikel sangat efektif membantu mahasiswa melewati hambatan teknis yang sebelumnya dianggap sulit (R. Sari & Pebriani, 2025).

Meskipun demikian, tim pengabdian mencatat beberapa kendala nyata di lapangan yang diklasifikasikan sebagai kendala teknis dalam kegiatan pelatihan (Young et al., 2025) Berikut adalah rincian kendala beserta solusi yang diambil:

1. Kendala Perangkat dan Aplikasi Mendeley

Masalah utama terletak pada peserta yang tidak membawa laptop dan hanya mengandalkan smartphone (HP). Hal ini menjadi hambatan serius karena aplikasi Mendeley tidak mendukung (support) perangkat HP untuk proses sitasi otomatis. Kondisi ini sempat menyebabkan kebingungan bagi peserta karena tidak dapat mempraktikkan langsung materi yang diajarkan.

2. Masalah Jaringan dan Akses Website Jurnal

Tim menemukan kendala pada situs jurnal tujuan yang terkadang lambat atau tidak bisa dibuka saat diakses secara bersamaan oleh banyak peserta. Sebagai solusinya, tim pengabdian

membantu peserta dengan mencari alternatif jurnal tujuan lain yang relevan dan memiliki akses situs yang lebih stabil/lancar pada saat itu.

3. Kesulitan Registrasi Akun OJS

Banyak mahasiswa mengalami kegagalan berulang kali saat mendaftar akun, terutama dalam menentukan username (sering ditolak karena format salah atau sudah digunakan). Untuk mengatasi hal ini, tim memberikan bimbingan khusus dalam pembuatan username menggunakan kode unik sesuai syarat jurnal agar proses pendaftaran sekali jadi.



Gambar 3. Membantu Alumni mengatasi kendala Teknis

C. Kendala Substansi Penulisan Artikel

Selain kendala teknis, tim pengabdian menemukan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengubah (konversi) skripsi menjadi artikel ilmiah. Beberapa kendala utama dalam penyusunan isi artikel antara lain:

1. **Penyesuaian Struktur:** peserta kesulitan mengubah struktur skripsi yang sangat luas ke dalam format artikel yang lebih padat dan ringkas.
2. **Penyusunan Latar Belakang:** Banyak peserta yang bingung saat harus menyatukan kajian terdahulu, kebaruan penelitian (novelty), dan tujuan penelitian ke dalam satu rangkaian latar belakang yang padat.
3. **Penyederhanaan Pembahasan:** Pada bagian pembahasan, peserta awalnya cenderung menyalin seluruh isi bab pembahasan skripsi. Tim membantu mereka untuk mengambil poin-poin penting saja serta mengajarkan cara membandingkan temuan mereka dengan teori atau penelitian lain yang relevan.

Kendala substansi dalam konversi skripsi menjadi artikel ilmiah yang ditemukan di atas mencerminkan bahwa kendala mahasiswa lulusan bukan sekadar masalah teknis "mengetik", melainkan masalah kognitif dalam mengolah informasi sehingga mereka kesulitan dalam mengkonversi skripsi menjadi artikel ilmiah (Shobikah et al., 2025). Hal ini disebabkan Peserta belum bisa sepenuhnya meninggalkan gaya penulisan laporan skripsi yang naratif dan luas, sehingga sulit melakukan abstraksi pada bagian pembahasan. Hal ini sejalan dengan pendapat Adinugraha & Nasrudin, (2025) bahwa proses penyederhanaan pembahasan menuntut kemampuan sintesis yang tinggi karena mahasiswa harus bisa mengaitkan temuan lapangan dengan teori relevan dari berbagai sumber secara kritis. Oleh karena itu, bantuan tim pengabdian dalam merumuskan novelty dan tujuan penelitian menjadi poin krusial yang menjembatani keterbatasan literasi akademik peserta dalam menghasilkan naskah yang padat dan fokus.

D. Capaian Akhir dan Dampak Kegiatan

Hasil keempat dari kegiatan ini menunjukkan keberhasilan peserta dalam menyelesaikan seluruh rangkaian proses publikasi ilmiah. Setelah melalui tahap pelatihan dan pendampingan intensif, mahasiswa mampu mengatasi hambatan substantif dalam mengonversi skripsi menjadi artikel ilmiah. Keberhasilan ini terlihat dari kemampuan mahasiswa dalam menyusun latar belakang yang lebih sistematis dengan menyatukan kajian terdahulu, kebaruan (novelty), dan tujuan penelitian ke dalam paragraf yang padat.

Secara teoretis, kemampuan ini menunjukkan adanya peningkatan literasi akademik, di mana peserta mulai mampu membedakan kebutuhan informasi antara laporan penelitian yang bersifat mendalam dengan artikel ilmiah yang menuntut kepadatan dan ketajaman analisis (Lengo et al., 2026). Selain itu, mahasiswa juga mampu melakukan reduksi data pada bab pembahasan yang semula sangat luas menjadi poin-poin penting yang dikaitkan secara kritis dengan teori relevan. Proses ini mencerminkan terjadinya pembelajaran transformatif (Thamrin et al., 2026), yaitu perubahan pola pikir dari sekadar melaporkan data menjadi kemampuan menafsirkan temuan secara ilmiah melalui pendampingan berkelanjutan.

Puncak dari keberhasilan program ini tercermin pada data yang dirilis oleh LPPM IAI Abuya Salek Sarolangun, yang mencatat sebanyak 40 peserta telah berhasil melakukan konversi skripsi dan melakukan submission artikel ke sistem OJS SINTA 6. Keberhasilan ini sejalan dengan prinsip pembelajaran berbasis masalah (Problem-Based Learning), di mana motivasi belajar peserta meningkat secara signifikan karena materi pelatihan berkaitan langsung dengan solusi atas hambatan administratif mereka (Abidin, 2020), yaitu sebagai syarat pengambilan ijazah. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan penguatan pada aspek kognitif dan literasi digital, tetapi juga menjadi intervensi strategis yang memberikan dampak nyata bagi kelancaran proses kelulusan alumni di IAI Abuya Salek Sarolangun.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di IAI Abuya Salek Sarolangun ini secara efektif memberikan solusi bagi alumni (fresh graduates) melalui kombinasi metode pelatihan dan advokasi dengan pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD), yang berhasil mengoptimalkan skripsi sebagai aset intelektual untuk dikonversi menjadi karya ilmiah. Tingkat kepuasan peserta yang mencapai 91,2% membuktikan bahwa pendampingan ini menjawab kebutuhan riil alumni dalam meningkatkan literasi akademik dan digital, khususnya dalam pengoperasian Mendeley, dan melakukan pengiriman artikel ke OJS, serta reduksi data skripsi secara sistematis. Dampak konkret dari program ini tercermin pada tercapainya target administratif kampus, di mana 40 alumni tercatat sukses melakukan submission artikel sehingga mereka berhasil memenuhi syarat utama untuk melakukan pengambilan ijazah secara sah.

SARAN

Berdasarkan temuan kegiatan ini, penelitian atau pengabdian masyarakat selanjutnya disarankan untuk melakukan prapemetaan kesiapan teknis perangkat dan literasi digital peserta guna meminimalisir kendala registrasi pada sistem OJS. Selain itu, diperlukan pengembangan modul panduan praktis konversi substansi skripsi yang lebih sistematis untuk mempercepat proses adaptasi isi karya ilmiah dari format tugas akhir ke format artikel jurnal. Studi mendatang juga dapat memperluas cakupan analisis dengan meninjau keberlanjutan status publikasi (review/accepted) setelah tahap submission, guna mengukur efektivitas jangka panjang dari pendampingan berbasis pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD) ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor IAI Abuya Salek Sarolangun dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang telah memfasilitasi serta memberikan dukungan finansial bagi terlaksananya kegiatan pengabdian ini. Dukungan tersebut sangat berarti dalam upaya optimalisasi aset intelektual melalui pendampingan publikasi ilmiah bagi para fresh graduates. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh peserta yang telah berpartisipasi aktif sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Z. (2020). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH, PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK LITERASI, DAN PEMBELAJARAN INKUIRI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIS. *Profesi Pendidikan Dasar*, 7(1), 37–52. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10736>

- Adinugraha, H. H., & Nasrudin, M. (2025). *ACADEMIC WRITING: Untuk Mahasiswa, Dosen, dan Peneliti*. Penerbit NEM.
- Agustin, N., & Fithriyah, A. (2025). Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa sebagai Upaya Peningkatan Budaya Akademik di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 235–246. <https://doi.org/10.62005/jamarat.v3i1.189>
- Ayu, Y. F., Kuntarto, E., & Noviyanti, S. (2024). EKSPLORASI KEMAMPUAN PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR DALAM MENULIS CERITA PENDEK MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM-CENTERED LEARNING (PCL). *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHAHA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 10(2), 961–974. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v10i2.3812>
- Busyairi, A., Rokhmat, J., & Gunada, I. W. (2021). Pelatihan Kepenulisan dan Publikasi Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Calon Guru Fisika. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia (Indonesian Journal Of Science Community Services)*, 3(2), 87–91. <https://doi.org/10.29303/jpmsi.v3i2.130>
- Damanik, M., Syimah, N., Al-Muthmainnah, S. F., & Siregar, S. A. R. (2025). STRATEGI MENYUSUN KARYA ILMIAH YANG SISTEMATIS DAN TEPAT. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(9), 16543–16549.
- Gay, M., Saleh, S., Djais, I., Marasabessy, A., & Mudar, R. (2026). Penguatan Literasi Digital Akademik melalui Pelatihan Mendeley bagi Mahasiswa ISDIK Kie Raha Maluku Utara. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 6(1), 86–94. <https://doi.org/10.34697/jai.v6i1.2430>
- Lengo, Y. A. R., Sumarlin, Y. N., Sari, A. F., Munawara, S., Bardi, Y., & Lija, N. N. (2026). Sintesis Membaca Kritis dan Menulis Argumentatif: Model Pembelajaran Progresif dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia | *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan bahasa*. <https://journal.lpkd.or.id/index.php/Dilan/article/view/2874>
- Lestari, R. J., Dani, U., & Saleh, R. (2025). PENGUATAN NILAI-NILAI ASWAJA DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT DI KUTO TANJUNG. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 15(1), 10–17. <https://doi.org/10.30999/jpkm.v15i2.3591>
- Listiana, Y., Prastiwi, L., & Amrullah, I. (2021). PENDAMPINGAN PUBLIKASI ILMIAH BAGI MAHASISWA FKIP UNIVERSITAS DR SOETOMO. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 5(1), 122–134. <https://doi.org/10.36841/integritas.v5i1.877>
- Ninasari, A., Hikmah, N., Marlina, M., Langi, J. P., Rahmah, S., & Rukiyanto, B. A. (2025). TIPS DAN TRIK: PENYUSUNAN ARTIKEL ILMIAH TERINDEKS SCOPUS BERBASIS PENELITIAN KUANTITATIF. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(3), 4247–4251. <https://doi.org/10.31004/cdj.v6i3.46370>
- Novelty, N., Erpidawati, E., M, Y., Efendi, F., & Ilyas, R. (2025). Pelatihan Penulisan Artikel Ilimah dan Teknik Submite ke Jurnal Open Journal System (OSJ) bagi Mahasiswa. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 9–16. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v5i1.1104>
- Permana, T., & Puspitaningsih, A. (2026). Pelatihan pengelolaan referensi menggunakan Mendeley dan Zotero. *CREATIVE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 26–32. <https://doi.org/10.65881/creative.v1i1.4>
- Qhuljannah, N., Khatsum, U., & Paidi, A. (2022). PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERPEN DENGAN MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN PROBLEM CENTERED LEARNING (PCL) PADA SISWA KELAS V SDN 2 BONTO-BONTO DESA PADANG LAMPE KECAMATAN MA'RANG KABUPATEN PANGKEP. *Nusantara Hasana Journal*, 2(2), 13–18.
- Roza, N., Suwarma, D. M., Sudrajat, D., Sijabat, R. R. M., Tresna, I. C., & Wartono, T. (2025). PELATIHAN PENYUSUNAN ARTIKEL ILMIAH TERINDEKS SCOPUS BERBASIS PENELITIAN KUANTITATIF. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(3), 4069–4073. <https://doi.org/10.31004/cdj.v6i3.45738>
- Sari, M. N., Ningsih, P. E. A., Saswandi, T., Meirisa, S., Pitri, N., & Permana, S. A. (2025). Pelatihan Konversi Skripsi menjadi Artikel Ilmiah Mahasiswa IAIN Kerinci dan STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh. *BERBAKTI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(05), 246–250.
- Sari, R., & Pebriani, R. A. (2025). Pelatihan Teknik Menulis Artikel dan Publikasi untuk Mahasiswa. *Jurnal Surya Masyarakat*, 7(2), 215–226. <https://doi.org/10.26714/jsm.7.2.2025.215-226>

- Shobikah, N., Nurhidayah, V. A., Sulaiman, S., Anggara, O., Dizza, P. D., Nurjannah, Z. P., Ma'arif, A. 'Aunuddinul, & Purwaningsih, D. I. (2025). PELATIHAN REWORKING NASKAH HASIL PENELITIAN MENJADI ARTIKEL ILMIAH BAGI MAHASISWA DAN GURU. *Devote: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 4(2), 53–59. <https://doi.org/10.55681/devote.v4i2.3706>
- Solehuddin, M., Hasan, S., Yusri, Y. F., Syufi, Y., Siburian, R. H. S., Fahrudin, A., & Syahputra, H. (2025). PELATIHAN PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DPPM BAGI DOSEN PERGURUAN TINGGI. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(3), 4063–4068. <https://doi.org/10.31004/cdj.v6i3.45739>
- Sunarjo, W. A., & Nurhayati, S. (2025). Pelatihan Optimalisasi Riset Dan Inovasi Akademik Mahasiswa Melalui Publikasi Artikel Terindeks Sinta 2 Sebagai Alternatif Pengganti Skripsi. *SOCIRCLE : Journal Of Social Community Services*, 4(3), 14–23. <https://doi.org/10.58468/socircle.v4i3.45>
- Thamrin, H., Sukmana, O., & Damanik, F. H. S. (2026). Aplikasi Teori Pembelajaran Transformatif Jack Mezirow Dalam Pendidikan Orang Dewasa Untuk Pengembangan Kesadaran Reflektif. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan*, 8(1), 60–71.
- Young, F., Zahra, D., Simanjuntak, A. C., Sari, D. L., Ashari, A. A., Andhara, A., & Daulay, A. J. (2025). Persepsi Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran tentang Hambatan dan Solusi dalam Penulisan Akademik: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(2), 8128–8134. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3157>